**Pengertian ETIKA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, etika diartikan sebagai ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Selain itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia juga, etika adalah kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak. Nilai yang dimaksud disini adalah nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Etika dapat diartikan sebagai ilmu mengenai nilai yang benar dan nilai yang salah, dan nilai-nilai tersebut dianut oleh suatu golongan masyarakat dan berlaku dalam lingkungan tersebut.

Seperti halnya etika profesi, berarti etika tersebut harus dipatuhi dan diterapkan oleh profesi tertentu sesuai etika profesi yang berlaku di lingkungan keprofesian tersebut. Etika juga nyatanya memiliki kaitan dengan filsafat dan ilmu pengetahuan. Filsafat sendiri adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai interpretasi tentang hidup manusia. Sehingga etika merupakan bagian dari filsafat, yaitu filsafat moral. Filsafat moral adalah cabang dari filsafat tentang tindakan manusia, suatu ilmu yang mempelajari perbuatan baik dan buruk manusia berdasarkan kehendak dalam mengambil keputusan yang mendasari hubungan antar sesama manusia.

**Pendekatan ETIKA**

Etika merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia bisa dikatakan perbuatan yang baik atau buruk, dengan kata lain aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia. Etika bersifat "relative" yaitu berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan lingkungan sekitar berlakunya etika tersebut.

Etika Deskriptif | Etika ini menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya adat kebiasaan, asumsi-asumsi mengenai baik dan buruk, ataupun mengenai sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

Etika Normatif | Etika normatif tidak hanya mengemukakan fakta/deskripsi, namun juga sudah melakukan penilaian apakah ia menerima atau menolak suatu nilai atas dasar pertimbangan moral dan prinsip-prinsip etis.

Metaetika | Pendekatan lain mempraktekkan etika sebagai ilmu adalah metaetika yang bergerak pada level yang lebih tinggi dari sekedar perilaku etis, yaitu pada taraf "bahasa etis" atau bahasa yang digunakan di bidang moral.

**Tindakan tidak etis**

Nilai-nilai yang menjadi pegangan dalam bertingkah laku menyebabkan timbulnya tindakan-tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Inilah yang dimaksud dengan tindakan yang tidak etis. Jan Hoesada menyebutkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya :

Kebutuhan individu | Kebutuhan yang tidak terpenuhi dapat memancing individu untuk melakukan tindakan yang tidak etis demi memenuhi kebutuhannya. Terutama didasari rasa malu atau besarnya keinginan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Tidak ada pedoman | Karena tidak adanya pedoman atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu, menyebabkan munculnya tindakan yang tidak etis. Hal ini membuka peluang bagi orang-orang untuk melakukan tindakan yang melanggar etika dalam lingkungan ataupun komunitasnya.

Perilaku dan kebiasaan individu | Hal ini terjadi karena kebiasaan individu dalam melakukan suatu hal yang biasa di lingkungannya, tetapi dianggap tidak etis di lingkungan yang lain. Kebiasaan individu haruslah menyesuaikan dengan tempat individu itu berada dan menerapkan etika atau aturan yang berlaku disana.

Lingkungan yang tidak etis | Tindakan seorang individu menjadi tidak etis juga bisa disebabkan oleh pengaruh lingkungan tempat dia berada, atau dalam artian kebiasaan tidak etis di suatu lingkungan mempengaruhi individu untuk mengikuti kebiasaan tidak etis tersebut.

Perilaku atasan | Karena rasa tidak enak terhadap atasan, dapat menyebabkan individu menuruti atau mengikuti perilaku atasan walaupun perilaku tersebut sebenarnya tidak etis untuk diikuti dan dipatuhi.

**Profesi**

Profesi sendiri adalah suatu bentuk pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu yang diperoleh melalui pendidikan formal dan keterampilan tertentu. Keterampilan tersebut didapat melalui pendidikannya atau pengalaman kerja bersama orang yang sudah lebih dahulu menguasai keterampilan tersebut. Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi.

Untuk menjadi seorang profesional, seseorang yang melakukan pekerjaan dituntut untuk memiliki beberapa sikap yaitu :

* Komitmen tinggi
* Tanggung jawab
* Berfikir sistematis
* Penguasaan materi
* Menjadi bagian masyarakat profesional

Setiap bentuk kerja memiliki empat macam tujuan, yaitu :

* Memenuhi kebutuhan hidup
* Mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas
* Melayani sesama
* Mengontrol gaya hidup

Kebutuhan manusia sendiri menurut Abdulkadir Muhammad (2001) dalam buku Teguh Wahyono, mencakup :

* Kebutuhan ekonomi
* Kebutuhan psikis
* Kebutuhan biologi
* Kebutuhan pekerjaan